

## Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe CRH di Kelas V SD

Dora Madona<sup>1)</sup>, Farida. S<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

<sup>2)</sup>Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

E-mail : [madonadora96@gmail.com](mailto:madonadora96@gmail.com)<sup>1)</sup>, [faridas@gmail.com](mailto:faridas@gmail.com)<sup>2)</sup>

### Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model CRH. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam implementasinya, penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dua pertemuan dan siklus II satu pertemuan. Termasuk empat tahapan, yaitu perencanaan, implementasi, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 30 orang siswa kelas V. Hasil penelitian siklus I pada pertemuan 1 pengamatan RPP mendapatkan persentase 69,44% (C) meningkat 83,33% (B) pada pertemuan 2 dan meningkat 97,22 % (AB) dalam siklus II. Pada aktivitas guru siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 73,68% (B) meningkat 81,57% (B) pada pertemuan dua dan meningkat 95,05% (AB) pada siklus II. Sedangkan pada aktivitas siswa siklus 1 persentase 72,36% (B) meningkat 80,26 (B) pada pertemuan 2 dan meningkat 94,73 (AB) pada siklus II. Model CRH telah mampu meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran Tematik Terpadu di kelas V SDN 06 Padang Besi Kota Padang.

**Kata kunci:** *Course Review Horay* (CRH), penelitian tindakan kelas, pembelajaran Tematik Terpadu

### *Improving the Integrated Learning Process Using Cooperative Learning Models Type CRH Grade V for Elementary School*

#### Abstact

*This Study aims to determine the effect of Course Review Horay (CRH) modeling method on integrated thematic learning process. This research is a classroom action research using qualitative and quantitative approaches. In the implementation, this research consists of two cycles, namely cycle I two meetings and cycle II one meeting. Includes four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were 30 studen in class V. The result of cycle research on RPP meeting one earn a percentage value of 69,44% (C) increasing 83,33% (B) in meeting two and increasing 97,22% (AB) in cycle two. At the teacher of the cycle realese one earn a percentage value of 73,68% (B) increasing 81,57% (B) at meeting two and increasing 95,05% (AB) it cycle two. Whereas at the activities of student cycle one a percentage of 72,36% (B) increase 80,26 (B) at meeting two increase 94,73 (AB) in cycle two. Ths the Cooperative Learning model type Course Review Horay has been able to improve student learning procces in Integrated Thematic learning in class V SDN 06 Padang Besi Kota Padang.*

**The Key word:** *Course Review Horay* (CRH), *clasroom action research*, *Integrated Thematic learning*

## PENDAHULUAN

pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran, dengan adanya pepaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.

Menurut (Majid, 2014:85) bahwa “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran mengaitkan beberapa aspek intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran, dimana dengan pepaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.”

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas V SDN 06 Padang Besi Kota Padang pada tanggal 22 Oktober 2019 pukul 07.30 WIB pada tema 3 “Makanan Sehat” subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan” pembelajaran 3, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Diantaranya yaitu RPP yang digunakan selama proses pembelajaran kurang diinovasikan oleh guru, karena RPP yang digunakan sama persis dengan RPP yang terdapat pada buku guru. Pada saat proses pembelajaran, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh guru dan peserta didik diantaranya yaitu : (1) Selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan RPP yang terdapat di buku guru sehingga persiapan untuk pembelajaran dirasa kurang

maksimal baik itu dari segi model yang akan di terapkan maupun media yang akan di gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, (2) Model atau pendekatan yang digunakan selama proses pembelajaran kurang bervariasi karena selama pembelajaran jarang ada kolaborasi atau kerjasama dengan teman dan lebih cenderung menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan tanya jawab dan pemberian tugas (3) Peserta didik kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat meskipun sudah diberikan kesempatan oleh guru.

Permasalahan tersebut dapat memberikan dampak kepada peserta didik. Beberapa dampak yang akan timbul adalah (1) Peserta didik menjadi kurang tertarik memahami materi yang sedang dipelajari sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dan pembelajaran hanya berjalan satu arah, (2) Pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik sehingga peserta didik cenderung bosan dan akan lebih mudah tidak fokus bahkan jenuh selama pembelajaran, (3) Potensi yang terdapat dalam diri peserta didik menjadi tidak dapat muncul sehingga akan terjadi keraguan dan pemahaman yang diperoleh peserta didik pun menjadi dangkal.

Model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dengan menguji pemahaman peserta didik mengenai sebuah jawaban atas pertanyaan terkait materi yang dikemas dalam kelompok-kelompok kecil dengan menuliskan pertanyaan-pertanyaan di kertas yang sudah diberi nomor lalu

dimasukkan ke dalam sebuah kotak dan setiap peserta didik yang menjawab benar diwajibkan berteriak “hore” atau yel-yel lain yang disukai.

Menurut Huda (2014: 230) *Course Review Horay* memiliki beberapa kelebihan, antara lain: 1) struktur yang menarik dapat mendorong siswa untuk dapat terjun di dalamnya, 2) metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan, 3) semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, dan 4) *skill* kerja sama antar siswa yang semakin terlatih.

Reinita, dkk (2017: 18) mengemukakan bahwa kelebihan model *Course Review Horay* adalah “suatu pembelajaran yang menarik dan tidak monoton sehingga dapat mendorong siswa terlibat dalam pembelajaran yang berlangsung karena pembelajaran sangat menyenangkan dan bisa melatih kerja sama siswa”.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari *Course Review Horay* adalah model yang menarik dan tidak monoton bagi peserta didik karena peserta didik terlibat aktif selama proses pembelajaran sehingga pemahaman tentang materi yang dipelajari menjadi lebih dimengerti peserta didik.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Hal ini

karena pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif dan pendekatan kuantitatif menghasilkan data berupa angka yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester pada semester II tahun ajaran 2019/2020. Pada tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) Subtema 1, 2, dan 3. Penelitian dilaksanakan 2 siklus dimana penelitian siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2020. Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Maret 2020 dan penelitian Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 Maret 2020.

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 06 Padang Besi Kota Padang yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 22 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan.

### Prosedur

Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) tahap perencanaan merupakan pedoman dari pelaksanaan, mengkaji kurikulum 2013, mengkaji buku guru dan buku siswa, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan alat pengumpulan data. (2) tahap pelaksanaan penelitian ini berdasarkan perencanaan yang telah disusun, peneliti sebagai praktisi, guru sebagai observer, peneliti dan guru melakukan diskusi. (3) tahap pengamatan, Pengamatan dilakukan oleh guru kelas pada waktu peneliti melaksanakan

tindakan pembelajaran. Pengamatan dilakukan secara terus menerus dari siklus I sampai siklus II. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru kelas dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya. (4) tahap refleksi dilakukan setiap satu tindakan berakhir. Refleksi yang dilakukan meliputi: Refleksi RPP berkenaan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative tipe Course Review Horay* dan refleksi aktivitas guru serta siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model model *Cooperative tipe Course Review Horay*.

#### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative tipe Course Review Horay* data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini lembar observasi.

Teknik pengumpulan data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi.

#### Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Menurut (Kunandar, 2008:128) "Analisis data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berupa kalimat yang memberi gambaran tentang

ekspresi siswa yang berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan terhadap sikap siswa, serta perhatian dan analisis siswa dalam mengikuti pelajaran".

Dalam indeks nilai kuantitatif dengan skala di bawah ini merupakan klasifikasi dari konversi nilai akhir siswa. Sesuai dengan Kemendikbud (2014 : 150).

Tabel 1. Konversi Nilai Akhir Siswa

Konversi nilai akhir		Predikat	Klasifikasi
Skala 0 – 100	Skala 1 – 4		
86 – 100	3,67 - 4,00	A	AB (Amat Baik)
81 – 85	3,34 - 3,66	A-	
76 – 80	3,01 - 3,33	B+	B (Baik)
71 – 75	2,67 – 3,00	B	
66 -70	2,34 - 2,66	B-	
61 – 65	2,01 - 2,33	C+	C (Cukup)
56 – 60	1,67 - 2,00	C	
51 – 55	1,34 - 1,66	C-	
46 – 50	1,01 - 1,33	D+	K (Kurang)
0 – 45	≤ 1,00	D-	

Dengan kriteria taraf keberhasilannya dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 2. Konversi Pengamatan

Peringkat	Nilai
Amat Baik (AB)	91 < AB < 100
Baik (B)	76 < B < 90
Cukup (C)	61 < C < 75
Kurang (K)	≤ 60

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I Pertemuan 1

#### Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan

waktu penelitian berlangsung. Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis antara tema, subtema dan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013. Peneliti memilih tema 8 yaitu Lingkungan Sahabat Kita subtema 1 yaitu Manusia dan Lingkungan pembelajaran 4. Mata pelajaran yang terkait adalah IPS, PPKn dan Bahasa Indonesia. Dengan langkah-langkah *Course Review Horay* sebagai berikut : 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. 2) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab. 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok. 4) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan, kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru. 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. 7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (✓) dan langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya. 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!”. 8) Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh “horee!!”.

#### **Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1**

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Tipe*

*Course Review Horay* (CRH) di kelas V SD Negeri 06 Padang Besi Kota Padang siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada Hari Selasa 25 Februari 2020 pukul 07.30-12.15 WIB. Siswa yang hadir pada siklus I ini berjumlah 30 orang. Tema yang diajarkan pada siklus I pertemuan 1 adalah tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”, subtema 1 “Manusia dan Lingkungan”. Pembelajaran 4. Adapun muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu Bahasa Indonesia, IPS, PPKn. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) serta guru kelas sebagai observer.

Adapun kompetensi dasar muatan pelajaran pada pertemuan ini adaah Bahasa Indonesia : 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks non fiksi. 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperlihatkan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi. IPS : 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa. PPKn : 3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat. 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat.

#### **Pengamatan Siklus I Pertemuan 1**

Adapun hasil yang diperoleh dari pengamatan RPP memperoleh skor 25 dari skor maksimal 36 dengan persentase 69,44% (C). Pengamatan aspek guru memperoleh skor yang diperoleh adalah 56 dari skor maksimal 76 dengan persentase 73,68%(C). Pengamatan aspek siswa memperoleh skor 55 dari skor maksimal 76 dengan persentase 72,36% (C).

### Refleksi Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan hasil pengamatan observer tentang perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu tujuan yang diharapkan pada pembelajaran siklus I pertemuan I belum tercapai. Dengan demikian, upaya dalam peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Tipe Course Review Horay* (CRH) dapat dilakukan pada langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran yang akan ditargetkan pada siklus I pertemuan II. Artinya, rencana perbaikan pada siklus I pertemuan I akan diperbaiki pada siklus I pertemuan II berikutnya.

### Siklus I Pertemuan 2

#### Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis antara tema, sub tema dan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013. Peneliti memilih tema 8 Lingkungan Sahabat Kita sub tema 2 Perubahan Lingkungan pembelajaran 3 karena materi yang disajikan dapat meningkatkan

proses pembelajaran. Siklus I pertemuan 2 disajikan dalam waktu 1 kali pertemuan yaitu 6 x 35 menit yaitu pada hari Senin tanggal 2 Maret 2020. Mata pelajaran yang terkait adalah IPS, PPKn dan Bahasa Indonesia. Dengan langkah-langkah *Course Review Horay* (CRH).

#### Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Course Review Horay* di kelas V SD Negeri 06 Padang Besi Kota Padang siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin, 2 Maret 2020 pukul 07.30 – 12.15 WIB. Siswa yang hadir pada siklus I pertemuan 2 ini berjumlah 30 orang. Tema yang diajarkan pada siklus II pertemuan 2 adalah tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”, subtema 2 “Perubahan Lingkungan”, pembelajaran 3. Adapun muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu Bahasa Indonesia, IPS, PPKn. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) serta guru kelas sebagai observer.

Adapun kompetensi dasar pada muatan pelajaran pada pertemuan ini adalah Bahasa Indonesia : 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada cerita nonfiksi. PPKn : 3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat. 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat. IPS : 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan

budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

### **Pengamatan Siklus I Pertemuan 2**

Adapun hasil yang diperoleh dari pengamatan RPP memperoleh skor 30 dari skor maksimal 36 dengan persentase 83,33% (B). Pengamatan aspek guru memperoleh skor 62 dari skor maksimal 76 dengan persentase 81,57% (B). Pengamatan aspek siswa memperoleh skor 61 dari skor maksimal 76 dengan persentase 80,26% (B).

### **Refleksi Siklus I Pertemuan 2**

Berdasarkan pengamatan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dari aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa siklus I pertemuan II masih terdapat kekurangan-kekurangan. Jadi penerapan model *Course Review Horay* pada proses pembelajaran tematik terpadu masih belum terlaksana dengan maksimal. Dengan demikian, penelitian proses pembelajaran dengan model *Course Review Horay* berlanjut ke siklus II.

## **Siklus II**

### **Perencanaan**

Perencanaan penelitian tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis antara tema, sub tema dan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013. Peneliti memilih

tema 8 yaitu Lingkungan Sahabat Kita sub tema 3 yaitu Usaha Pelestarian Lingkungan pembelajaran 3 karena materi yang disajikan dapat meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa. Siklus II disajikan dalam waktu 1 kali pertemuan yaitu 6 x 35 menit yaitu pada hari Senin tanggal 9 Maret 2020. Mata pelajaran yang terkait adalah IPS, PPKn dan Bahasa Indonesia. Dengan langkah-langkah *Course Review Horay (CRH)*.

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Course Review Horay* di kelas V SD Negeri 06 Padang Besi Kota Padang siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 9 Maret 2020 pukul 07.30 – 12.15 WIB. Siswa yang hadir pada siklus II ini berjumlah 30 orang. Tema yang diajarkan pada siklus II adalah tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”, subtema 3 “Usaha Pelestarian Lingkungan”, pembelajaran 3. Adapun muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) serta guru kelas sebagai observer.

Adapun kompetensi dasar muatan pelajaran pada siklus ini adalah Bahasa Indonesia : 3.8 Menguraian urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada cerita nonfiksi. PPKn : 3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat. 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya

masyarakat. IPS : 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

### **Pengamatan Siklus II**

Adapun hasil yang diperoleh dari pengamatan RPP memperoleh skor 35 dari skor maksimal 36 dengan persentase 97,22% (AB). Pengamatan aspek guru memperoleh skor 73 dari skor maksimal 76 dengan persentase 95,05% (AB). Pengamatan aspek siswa memperoleh skor 68 dari skor maksimal 76 dengan persentase 94,73% (AB).

### **Refleksi**

Berdasarkan kolaborasi praktisi (peneliti) dengan guru kelas, proses dan hasil belajar siswa pada siklus II ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran sudah meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian dalam pembelajaran siklus II telah terlaksana dengan sangat baik dan telah berhasil.

## **PEMBAHASAN**

### **Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Tipe*

*Course Review Horay* di kelas V SD Negeri 06 Padang Besi Kota Padang pada tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” sub tema 1 “Manusia dan Lingkungan” pembelajaran 4 dan sub tema 2 “Perubahan Lingkungan” pembelajaran 3 dengan muatan pelajaran sama yaitu IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Peneliti membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk RPP.

Dari hasil analisis data pada lembaran pengamatan penilaian RPP menunjukkan bahwa perolehan persentase pada siklus I pertemuan I dan II yaitu dengan persentase skor 69,44 % dan 83,33 % dengan kualifikasi baik (B). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari pertemuan I ke pertemuan II.

Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang masih belum maksimal akan berdampak pada siswa. Sebagaimana yang dikemukakan Hosnan (2014:96) bahwa “Agar proses pembelajaran pada siswa dapat berlangsung dengan baik, amat tergantung pada perencanaan dan persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru yang harus baik pula, cermat dan sistematis”.

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum seluruhnya terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP. Kekurangan pada siklus I ini terlihat pada hasil pengamatan pelaksanaan yang diamati observer disaat peneliti melaksanakan penelitian. Hasil pengamatan penilaian pelaksanaan siklus I pertemuan I aspek guru memperoleh persentase



73,68% dengan kualifikasi B, aspek siswa memperoleh persentase 72,36% dengan kualifikasi B dan untuk pengamatan pelaksanaan siklus I pertemuan II aspek guru memperoleh persentase 81,57% dengan kualifikasi B, aspek siswa memperoleh persentase 80,26% dengan kualifikasi B.

Melihat data hasil pengamatan pelaksanaan siklus I masih ada kekurangan, kekurangan tersebut diharapkan dapat diperbaiki pada siklus II.

### **Pembahasan pelaksanaan pembelajaran Siklus II**

Perencanaan pada siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I, hal ini terlihat dengan tercapainya seluruh komponen pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan rekapitulasi data dari hasil pengamatan perencanaan siklus II, diperoleh persentase keberhasilan 97,22% dengan kualifikasi Amat baik (AB). Perbaikan-perbaikan yang ditemukan pada siklus II antara lain: (1) Perumusan Indikator Pembelajaran, (2) Pemilihan Materi Pembelajaran, (3) Pemilihan Sumber Belajar, (4) Pemilihan Media Pembelajaran, (5) Kejelasan Proses Pembelajaran (6) Kelengkapan Instrumen.

Setelah melihat pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran dengan model *Cooperative Tipe Course Review Horay* di kelas V SD Negeri 06 Padang Besi Kota Padang pada siklus II ini telah terlaksana dengan maksimal dan

memperoleh predikat keberhasilan Amat baik (AB).

### **Pelaksanaan**

Berdasarkan rekapitulasi data dari hasil pengamatan pelaksanaan siklus II, diperoleh persentase keberhasilan 97,22 % dengan kualifikasi Amat baik (AB). Perbaikan-perbaikan yang ditemukan pada siklus II antara lain: Pengelompokan siswa untuk belajar dan Memberikan Penjelasan Terhadap Soal yang telah dikerjakan.

Setelah melihat pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model *Course Review Horay* di kelas V SD Negeri 06 Padang Besi Kota Padang pada siklus II ini telah terlaksana dengan maksimal dan memperoleh predikat keberhasilan Amat Baik (AB).

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, maka pelaksanaan siklus II telah terlaksana dengan baik dan peneliti telah berhasil menggunakan model *Cooperative Tipe Course Review Horay* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD N 06 Padang Besi Kota Padang. Sehubungan dengan ini, maka penelitian berakhir dan peneliti bisa menulis laporan penelitian.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Proses Pembelajaran menggunakan Model *Cooperative Tipe Course*

*Review Horay* pada pembelajaran tematik terpadu dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, pendekatan pembelajaran, sumber dan media, dan penilaian. RPP dirancang dengan langkah-langkah CRH yaitu, (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (2) Guru menyajikan materi pelajaran sesuai dengan topik (3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok. (4) Siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru. (5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru. (6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. (7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar siswa memberi tanda check list (v) dan langsung berteriak “horee!!!” atau menyanyikan yel yel nya. (8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!!” (9) Guru memberikan reward kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh “horee!!!”.

Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I pertemuan 1 adalah 69,44% dengan kriteria cukup. Kemudian meningkat di siklus 1 pertemuan 2 yaitu 83,33% dengan kriteria baik, dengan rata-rata pada siklus I adalah 77,77% (B). Dan semakin

meningkat pada siklus 2 yaitu 97,22% dengan kriteria amat baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan *Course Review Horay* dilihat dari Keberhasilan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa . Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Course Review Horay* pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru belum maksimal dengan perolehan nilai aktivitas Guru dan Siswa yang diperoleh adalah 73,68 dan 72,36% dengan kriteria Baik (B). Pada siklus 1 pertemuan 2 meningkat menjadi 81,57 dan 80,26% dengan kriteria baik (B) , dengan rata-rata 77,62 (B) dan 80,91 (B). Dan lebih meningkat lagi pada siklus 2 dengan perolehan nilai 95,05% dan 94 ,73% dengan kriteria amat baik. Dari hal ini, terlihat bahwa ada peningkatan dari kegiatan mengajar guru pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus 2.

### Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan dalam meningkatkan kemampuan Proses Pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) pada pembelajaran tematik terpadu yaitu:

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran hendaknya seorang guru benar-benar memperhatikan komponen-komponen yang penting dalam RPP. Penjabaran dari komponen-komponen tersebut hendaknya memperhatikan

kebutuhan dan lingkungan siswa agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar dan tujuan yang dicapai dapat terwujud secara optimal.

2. Pada tahap pelaksanaan hendaknya seorang guru harus benar-benar mampu menguasai dan mengkondisikan kelas agar siswa semangat untuk belajar dan siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran terjadi dua arah antara guru dan siswa. aspek guru maupun aspek siswa sama-sama berperan penting dalam keberlangsungan pembelajaran karena kedua aspek ini saling mendukung satu sama lain.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Huda, Miftahul (2014) *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Hosnan, Muhammad (2014) *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kunandar (2008) *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Reinita, dkk. 2017. *Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN dengan Model Course Review Horay di Kelas VI A SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi*. Padang:UNP
- Kemendikbud (2014) *Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud